HUBUNGAN RIWAYAT KB DENGAN PERSEPSI IBU TERHADAP BUKU KIA DESA BENDA KEREP KELURAHAN ARGASUNYA KOTA CIREBON

Vianty Mutya Sari
STIKes Muhammadiyah Cirebon
viantyummukayyisa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Peningkatan status kesehatan ibu merupakan prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan kematian ibu, namun hingga saat ini Angka Kematian Ibu (AKI) masih tinggi. Berdasarkan data SUPAS 2015, AKI di Indonesia sebesar 305/100.000 kelahiran hidup (Balitbangkes, 2016). Salah satu upaya dalam menurunkan kematian ibu adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (buku KIA) dalam meningkatkan pengetahuan ibu sehingga mendorong ibu untuk mengakses pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat (Suparmi, dkk, 2018). Aspek kesehatan ibu dan anak dapat di lihat dari beberapa indikator pencapaian salahsatunya Imunisasi Bayi, pada tahun 2015 dari 22 kelurahan di kota Cirebon hanya ada satu kelurahan yang belum mencapai target yaitu di kelurahan Argasunya. Sedangkan cakupan persalinan naskes di Argasunya sebesar 52,64% (dari data cakupan persalinan nakes 108,37% hanya 55,73% yang bersalin di Faskes) dan pertolongan persalinan oleh dukun tertinggi di kota cirebon adalah di kelurahan argasunya sebesar 4,63%.
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan riwayat KB dengan persepsi Ibu hamil terhadap Buku KIA
Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi seluruh ibu hamil di Desa Benda Kerep Kelurahan Argasunya Kota Cirebon. Pengambilan sampel dengan menggunakan Total sampling. Data yang diambil merupakan data primer yang didapat melalui kuesioner yang diberikan kepada 23 ibu hamil. Uji Korelasi yang digunakan adalah *Chi-Square*.
Hasil Penelitian Mayoritas ibu hamil memiliki persepsi yang kurang baik terhadap buku KIA (69,56 %). Mayoritas Ibu hamiltidak memiliki riwayat berKB sebesar 43,5 persen. Hasil analisis didapat ada hubungan antara riwayat KB dengan persepsi ibu terhdapa buku KIA.
Kesimpulan dan saran ada hubungan riwayat KB dengan persepsi ibu terhadap buku KIA. Tenaga kesehatan sebaiknya meningkatan pendidikan mengenai penggunaan KB sejak pelayanan kehamilan sehingga target capaian penggunaan KB meningkat dan akan membuat peningkatan terhadap persepsi ibu terhadap buku KIA.

Kata Kunci : Riwayat KB, Persepsi, Buku KIA

LATAR BELAKANG

Peningkatan status kesehatan ibu merupakan prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan kematian ibu, namun hingga saat ini Angka Kematian Ibu (AKI) masih tinggi. Berdasarkan data SUPAS 2015, AKI di Indonesia sebesar 305/100.000 kelahiran hidup (Balitbangkes, 2016). Salah satu upaya dalam menurunkan kematian ibu adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (buku KIA) dalam meningkatkan pengetahuan ibu sehingga mendorong ibu untuk mengakses pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat (Suparmi, dkk, 2018).

Menurut data Riskesdas tahun 2018, proporsi di Indonesia kepemilikan Buku KIA adalah 65,9 %, 49,7% memiliki dan dapat menunjukan, 16,2% memiliki dan tidak dapat menunjukan (Hasil Utama Riskesdas, 2018).

Buku KIA adalah instrumen pencatatan dan penyuluhan (edukasi) bagi ibu dan keluarganya, juga alat komunikasi antar tenaga kesehatan dan keluarga. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang KIA termasuk gizi, yang dapat membantu keluarga khususnya ibu dalam memelihara kesehatan dirinya sejak ibu hamil sampai anaknya berumur 5 tahun, dan komunikasi karena tenaga kesehatan dapat memberikan catatan-catatan penting yang dapat dibaca tenaga kesehatan lain dan ibu serta keluarga, misal keluhan, hasil pemeriksaan, catatan persalinan, pelayanan yang diberikan pada ibu/bayi/anak balita hasil pemeriksaan tambahan, dan rujukan (Elhooda, 2007).

Buku KIA diharapkan bisa mendidik ibu/keluarga tentang perawatan dan pemeliharaan Kesehatan Ibu Anak di rumah, serta menjembatani komunikasi antara ibu dan bidan dalam meningkatkan jangkauan pelayanan KIA yang berkualitas, mampu berkontribusi terhadap cakupan dan frekwensi kunjungan ibu hami (Hasanbasri, Ernoviana, 2007)

Aspek kesehatan ibu dan anak dapat di lihat dari beberapa indikator pencapaian salahsatunya Imunisasi Bayi, pada tahun 2015 dari 22 kelurahan di kota Cirebon hanya ada satu kelurahan yang belum mencapai target yaitu di kelurahan Argasunya. Sedangkan cakupan persalinan naskes di Argasunya sebesar 52,64% (dari data cakupan persalinan nakes 108,37% hanya 55,73% yang bersalin di Faskes) dan pertolongan persalinan oleh dukun tertinggi di kota cirebon adalah di kelurahan argasunya sebesar 4,63%.

Berdasarkan fakta yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan riwayat KB dengan Persepsi Ibu terhadap buku KIA pada Ibu Desa Benda Kerep Kelurahan Argasunya Kota Cirebon. Hal ini penting untuk diketahui agar hasil penelitian yang didapat nantinya bisa memberikan informasi yang berguna bagi pihak puskesmas, sehingga pemanfaatan buku KIA dapat meningkat dan juga dapat dimanfaatkan dalam pengembangan bidang kesehatan ibu dan anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan rancangan studi *cross-sectional*. Populasi yang digunakan yaitu seluruh ibu hamil di Desa Benda Kerep Kelurahan Argasunya Kota Cirebon. Berjumlah 23 ibu hamil.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan Persepsi terhadap buku KIA

PERSEPSI	FREKUENSI	PROSENTASE
BAIK	7	30,43
KURANG BAIK	16	69,56

Berdasasrkan tabel distribusi diatas, mayoritas ibu hamil memiliki persepsi yang kurang baik terhadap buku KIA yaitu sebesar 69,56 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Riwayat KB

Riwayat KB	Frekuensi	Prosentase
Pil	4	17,4
Suntik	9	39,1
Tidak Ber KB	10	43,5

Berdasarkan table diatas, ibu hamil mayoritas memiliki Riwayat tidak ber KB sebesar 43,5%.

Tabel 3. Hubungan Riwayat KB dan Persepsi tentang buku KIA

Persepsi	BAIK	KURANG BAIK	PValue
Pil	1	3	0,018
Suntik	8	1	
Tidak BerKB	3	7	

Dari tabel 3, dapat diketahui bahwa dari 23 responden memiliki persepsi kurang baik terhadap buku KIA, paling banyak tidak memiliki riwayat KB. Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan chi square diperoleh P value 0,018 maka Ha diterima artinya ada hubungan antara riwayat KB dengan persepsi ibu terhadap buku KIA.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Persepsi terhada buku KIA

   Berdasarkan hasil distribusi pada tabel 1, mayoritas ibu hamil memiliki persepsi yang kurang baik terhadap buku KIA yaitu sebesar 69,56 %. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Musdalina (2015) menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden mempunyai persepsi kurang baik tentang keberadaan buku KIA (61,3%). Hal ini juga didukung hasil penelitian Revinovita (2019) sebanyak 60 (72,29%) ibu hamil memiliki persepsi negatif tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Desa Kungkai Wilayah Kerja Puskesmas Bangko tahun 2018. Faktor-faktor yang berperan terhadap adanya persesi adalah : 1) Perhatian, 2) Pengetahuan, dan 3) Cara berfikir. Persepsi merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya dan apa yang ada dalam

diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi. (Bimo Walgito, 2010)

2. Gambaran Riwayat KB Ibu

Berdasarkan table 2, ibu hamil mayoritas tidak memiliki riwayat berKB. Data dari BPS (2019) angka pemakaian KB mengalami penurunan dari tahun 2018 70 ,99 menjadi 67,89 pada tahun 2019. Hal ini bisa dikarenakan adanya pengaruh dalam pemenuhan hak akseptor dalam pelayanan KB yaitu 7 (tujuh) hak meliputi hak 1) memperoleh informasi, 2) akses pelayanan yang mudah dijangkau, 3) memperoleh informasi tentang jenis alat KB yang memungkinkan mereka untuk memilih sesuai kebutuhannya, 4) memperoleh pelayanan yang aman, 5) terjamin privasi dan kerahasiaan, 6) penghargaan dan kenyamanan serta 7) kelangsungan pelayanan bila diperlukan (Oktarina, 2009). hasil penelitian Oktarina (2009) menyatakan Sebagian besar 44 orang (55%) akseptor KB jarang memperoleh informasi.

3. Hubungan Riwayat KB dengan Persepsi Ibu terhadap Buku KIA

Berdasarkan table 3 diatas, bahwa dari 21 responden memiliki persepsi kurang baik terhadap buku KIA, paling banyak tidak memiliki riwayat KB. Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan chi square diperoleh P value 0,018 maka Ha diterima artinya ada hubungan antara riwayat KB dengan persepsi ibu terhadap buku KIA. Riwayat penggunaan KB bisa mempengaruhi persepsi ibu terhadap buku KIA karena ibu yang belum pernah mendapatkan pelayanan KB akan semakin kurang pemanfaatan dari isi Buku KIA. Buku KIA dapat diperoleh dari pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan Buku ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta mampu mengubah persepsi ibu yang kurang baik menjadi lebih baik khususnya mengenai kesehatan ibu dan bayi. (Purnani, 2017).

Perilaku pemanfaatan pelayanan dalam hal ini yang dimaksud dengan pemanfaatan buku KIA adalah model perilaku yang dikembangkan oleh R. Andersen (1968), dimana menggambarkan suatu sekuensi determinan individu terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh keluarga, dan menyatakan bahwa hal ini tergantung pada predisposisi keluarga untuk menggunakan jasa pelayanan kesehatan, kemampuan mereka untuk melaksanakannya dan kebutuhan mereka terhadap jasa pelayanan tersebut (Musdalina, 2015). Buku KIA sebagai sarana informasi pelayanan KIA. Bagi kader sebagai alat penyuluhan kesehatan serta untuk menggerakkan masyarakat agar datang dan menggunakan fasilitas kesehatan (Musdalina, 2015). Buku KIA sebagai materi penyuluhan dalam pelayanan antenatal berisikan 13 materi yaitu (1) apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil (2) bagaimana menjaga kesehatan ibu hamil (3) bagaimana makan yang baik selama hamil (4) apa saja tanda-tanda bahaya pada ibu hamil (5) apa saja persiapan keluarga menghadapi persalinan (6) apa saja tanda-tanda persalinan (7) apa saja yang dilakukan ibu bersalin (8) apa saja tanda-tanda bahaya pada ibu hamil (9) apa saja yang dilakukan ibu nifas (10) bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas (11) apa saja tanda-tanda bahaya dan penyakit pada ibu nifas (12) mengapa setelah bersalin ibu perlu ikut program Keluarga Berencana (KB) (13) apa saja alat kontrasepsi/cara ber-KB (Depkes, 2015).

KESIMPULAN

1. Mayoritas ibu hamil memiliki persepsi yang kurang baik terhadap buku KIA
2. Mayoritas Ibu hamil tidak memiliki riwayat KB
3. Ada hubungan antara riwayat KB dengan persepsi ibu terhadap buku KIA.

SARAN

Tenaga kesehatan sebaiknya meningkatan pendidikan mengenai penggunaan KB sejak pelayanan kehamilan sehingga target capaian penggunaan KB meningkat dan akan membuat peningkatan terhadap persepsi ibu terhadap buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

1. Walgito, B, Prof, 2010. Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yokyakarta: Andi Yokyakarta
2. Bps. 2019. Data Pengguna Kontrasepsi Tahun 2019.
3. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 7 Rekomendasi Terkait Angka Kematian Ibu Di Indonesia [Internet]. Vol. 2016. Jakarta; 2016 [Cited 2017 Oct 8]. Available From:\Http://Www.Litbang.Kemkes.Go.Id/7rekomendasi-Terkait-Angka-Kematian-Ibuindonesia/
4. Suparmi, Dkk. 2018. Hubungan Kepemilikan Buku Kia Terhadap Peningkatan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Maternal Di Indonesia. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 9(2), 2018:159-166 Doi: 10.22435/Kespro.v9i2.1014.159-166
5. Elhooda, (2007). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan KMS,. http://repository.usu.ac.id/bitstream/1234 56789/45608/5/Chapter%20I.
6. Hasanbasri M. dan Ernoviana. (2007). Implementasi buku kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Mimika Papua. [ejournal] working Paper Series No 16 April 2007. Yogyakarta : Program Magister Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Universitas Gadjah Mada. https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ kemas/article/view/3065
7. Musdalina. (2015). Hubungan Karakteristik Dan Persepsi Ibu Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Dengan Pemanfaatan Buku Kia Pada Pelayanan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Stabat Kecamatanstabat Kabupaten Langkat. Http://Repository.Usu.Ac.Id/Handle/123456 789/57308
8. Revinovita. 2019. Pengetahuan, Pendidikan Dan Persepsi Ibu Hamil Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Desa Kungkai Wilayah Kerja Puskesmas Bangko. ***Jurnal Media Kesehatan***, Volume 12 Nomor 2, Desember 2019, Hlm. 065-072
9. Oktarina. 2009. Persepsi Akseptor Kb Terhadap Kualitas Pelayanan Kb Di Puskesmas, Provinsi Jawa Timur Dan Jawa Tengah, Tahun 2009. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 16 No. 2 April 2013: 217–224
10. Purnani, Cahya Tri, dkk. (2007). Hubungan Persepsi Ibu Tentang Sarana Pelayanan KIA Dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat II Kota Tegal dalam Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Vol. 2(2): 130-13
11. Depkes RI, (2015). Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia